

kebersihan, oentok memadjoekan hygiene ditengah-tengah masjarakat, maka disitoealah kita mendjoempai satoe kesoekaran jang hébat, ialah kesoekaran beroepa pembawaan dari masjarakat. Orang jang 50 djoeta tadi oemoemnja masih bodoh, oemoemnja masih beloeom mendapat didikan jang loeas. Oléh karena itoe pekerdjaan itoe sangat berat sekali, jaitoe pekerdjaan ditengah-tengah masjarakat jang masih bodoh. Meskipoen demikian kita tidak boléh poatoes asa, sebab meskipoen orang Djawa dan orang Indonesia oemoemnja tidak dapat didikan diselalah atau jang tinggi, tetapi boedi pekertinja tidak kalah dengan boedi pekerti lain-lain bangsa, hanja meréka bodoh, beroepa tidak bisa membatjia dan menoeelis, tetapi pikiran, kejdjerdasannja, boléh dioedjij. Oléh karena itoe pekerdjaan mendjaga kebersihan moengkin tidak mendjadi berat, kalau kita pikirkan bahwa orang désa itoe telah mempoenjaj boedi pekerti jang agak tinggi, hanja koerang propagandanja. Kalau kita melihat keadaan didésa, kita bisa memikirkannja tiga bahagian, jaitoe: 1. tentang orangnja sendiri; 2. tentang makannja; 3. tentang tempatnja. Kalau pekerdjaan kebersihan ditoedjoekan kepada orangnja, maka sebaik-baiknya pemeliharaan itoe dimoealai dengan saat waktoe orang perempoean hamil (boenting). Pada waktoe orang perempoean hamil itoealah sebaik-baiknya ia mendapat pemeliharaan, agar soepaja orang itoe djangan mendapat barang soeatoe penjakit. Selandjoetnja soedah tentoe haroes diteroeskan pemeliharaan itoe sampai ketika anak lahir, soedah itoe tentoe segala kebersihan haroes ditoedjoekan kepada anak jang masih ketjil tadi dan begitoe seterusnya sampai anak itoe masoek sekolah. Didalam sekolah tidak perloe anak-anak tadi mendapat didikan tentang kebersihan, tjoeama sadja diloeoar sekolah. Inilah dengan péndék djalainja oentok memperhatikan orang désa.

Sekarang tingkat jang kedoea, ialah tentang makanan. Tentang makanan saja membilang sjoekoer bahwa dari Poetera telah diadakan tindakan oentok mempropagandakan satoe bentoek makanan jang séhat boeat rakjat, seperti terlihat didalam demonstrasi di Pasar Malam. Saja hanja akan menambah, bahwa didésa tentang makanan masih perloe orang mendapat penerangan, baik jang mengenai bahan-bahannja, maepeoen jang mengenai tjaranja memasak makanan. Semoeanja itoe seperti saja soedah terangkan, mboetoeh penerangan.

Sekarang saja sampai kepada soal tempat. Bahwa soal tempat jang didiami orang désa-désa dan kota-kota itoe djoega perloe sekali mendapat perhatian, pertama ialah mendjaoekkan kotoran-kotoran jang terdapat dari air-air dan kotoran manoesia. Maka dari itoe diandjoerkan soepaja rakjat jang telah mendapat penerangan hendaklah memperhatikan hal ini soenggoeh-soenggoeh.

Padoeka toean Keteoa! Inilah dengan garis-garis besar tjaranja sebaik-baiknya kita bekerdja oentok mendjaga keséhatan, tetapi jang sebagian besar diletakkan pada mendjaga kebersihan.

Tadi telah saja andjoerkan, bahwa oléh karena dibeberapa tempat masih banjak orang jang koerang makan, saja oesoelkan soepaja ditiap-tiap désa jang masih terdapat penjakit kelaparan disediakan atau dibangoekkan soeatoe roemah pasanggrahan. Didalam roemah itoe orang-orang jang soenggoeh-soenggoeh miskin, jang soenggoeh tidak bisa makan, mendapat pemeliharaan, sebab obat oentok orang jang demikian tidak lain tidak boekan hanjalah memberinja makan. Obat-obat jang lain tidak begitoe perloe. Soedah tentoe kalau meréka itoe mempoenjaj penjakit jang lain, diobat djoega, tetapi sebagian besar obat oentok meréka itoe ialah dengan djalan memberinja makan. Saja pertjaja bahwa kalau ditiap-tiap désa diadakan pasanggrahan oentok memberantas penjakit kelaparan, hal itoe akan menambah kemakmoeran. Saja pertjaja sebab rasa gotong rojong didésa masih besar sekali, dan didésa djoega masih terdapat beberapa orang jang tidak miskin, jang agak kaya, semoeanja ini bisa diatoer sampai kita bisa mengadakan seboeah roemah pasanggrahan ditiap-tiap désa oentok mendjaga keséhatan.

Padoeka toean Keteoa! Kalau sakit kelaparan tadi tidak didjaga, saja koeatir, bahwa lambat laoen kelahiran akan toeroen dan sebaliknya kematian akan naik. Ini ternjata dari toelisan-toelisan, misalnja jang saja dapat dalam lam madjallah "Keséhatan" boelan Agoestoés 1941 dari tangan dokter Boentaran.

Saja akan memberi kesimpoean dari oeraian saja jang agak konkret. Saja oesoelkan soepaja setjepat moengkin diadakan propagandisten kebersihan, hygiene-propagandisten. Propagandisten kebersihan ini sebetoelnja soedah didjalkan dibebeberapa tempat dan djoega ada tempat-tempat memberi koersoes, misalnja di Poerwokerto. Disitoe ada koersoes mantri hygiene jang lamanja satoe setengah tahoen, dan di Pekalongan ada koersoes, djoega boe propaganda, lamanja 8 boelan. Bagaimana poen djoega dengan koersoes-koersoes tadi maka kita bisa mentyiptakan barisan propagandisten kebersihan, jang kerdjannja masoek désa, keloear désa. Saja peringatkan, soepaja pekerdjaan ini lebih sempoean diambil orang laki-laki sadja, tetapi sebaik-baiknya djoega kaeen wani...

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

305

7/5

wanita. Banjak kaom wanita yang bisa dijadikan propagandisten keséhatan, malah lebih baik dari orang laki-laki, sebab pekerdjaan propagandisten kebersihan itoe ialah memasoeki roemah tangga orang tani didésa, memasoeki doenia penghidoepan orang désa-désa. Berhasil atau tidak pekerdjaannya, itoe tergantoe kepada sépak terdjangnja dan kebidjaksanaannya; péndék kata semoemoeanja itoe, tergantoe kepada orang propagandisten tadi. Dan dalam hal ini saja jakin, bahwa kaom wanita akan lebih giat dan lebih baik kerdjanya. Malahan ada djoega gandéngannya kalau kita memakai kaom wanita, jaitoe bergandéng dengan adanya doekoen baji didésa-désa. Doekoen baji didésa yang djoega memberi pertolongan kepada orang-orang désa itoe tentang kebersihan ditambah pengetahoennja, sebab doekoen-doekoen baji itoe tentang kebersihan dan lain-lain mémang pada oemoennja masih koerang pengetahoennja. Oléh karena itoe, kalau kita hendak memakai kaom wanita akan membantoe, disitoe gandéngannya lebih moedah dengan para doekoen baji.

Kalau oesoel saja bisa dijalankan, sebaik-baiknya ditiap-tiap Son diaadakan satoe propagandist. Seorang propagandist menoeroet oekoeran lama dapat bajaran f 17,50 seboelan dan ongkos djalannya f 2.50, djadi djoemlahnja f20. Kalau saja hitoeng sadja ongkos satoe Son yang mempoenjai seorang propagandist banjarknja f 25.- seboelan, maka satoe Ken yang mempoenjai kira-kira 15 Son perloe ongkos f 375.- seboelan atau dibikin boelat djadi f 500.-. Satoe Syuu mempoenjai kira-kira 5 Ken, djadi ongkos propagandisnja ada f 2.500.- seboelan. Kalau boeat seloeroeh Djawa diadjoekan yang demikian, maka kalau dipoekoel rata sadja ongkosnja ada kira-kira f 50.000 seboelan. Soedah tentoe disamping itoe masih ada beberapa perongkosan yang dibetoehkan oentoek mendjalankan pekerdjaan itoe, tetapi kalau didobolkan sadja ongkos itoe, maka oentoek seloeroeh poelau Djawa dibetoehkan kira-kira f 100.000 seboelan. Dengan ongkos yang tidak begitoe besar, menoeroet pikiran saja akan di dapat manfaat sekali dipoelau Djawa ini akan tertjipta satoe masjarakat yang paling sedikit telah mengetahoéi tentang kebersihan, dan achirnja, misalnja sesoedah 4, 5 atau 10 taheon, kita akan mempoenjai pemoeda-pemoeda yang séhat wa'lafiat dan koeat mengerdjakan segalannya-galannya dan mémang dibetoehkan menoeroet panggilan zaman. Djanganlah diloeapkan, bahwa sesoedah 10, 15 atau 20 taheon panggilan zaman itoe akan meminta kekoeatan dari kita yang sebesar-besarnya.

Inilah oeraian saja tentang keséhatan.

Toean SAITO: Akan membitjarakan soal keséhatan rakjat saja sesoenggoennja be-loem menjediakan bahan apa-apa dan mémang djoega saja ta' mempoenjai pembawaan apa-apa tentang hal ilmoe keséhatan. Setelah diberi tahoeakan oléh toean-toean anggota segala perihal yang njata tentang keadaan disini, maka baroelah saja hendak membitjarakan soal keséhatan itoe dalam rapat yang akan datang. Djadi sebeloem itoe saja ingin sekali hendak mempelajari bahan-bahan yang toean-toean kemoekakan.

Oentoek melaksamakan oesaha tentang keséhatan pertama sekali perloe oesaha itoe ditoedjoekan kepada yang lemah; yang koeat dibiarkan sadja doeloe.

Berhoebéng dengan ini saja ingat peristiwa yang baroe terdjadi. Saja moela-moelannya menjangka, bahwa diantara rakjat Indonesia yang terséhat ialah golongan pemoeda. Tetapi saja telah menjaksikan ketika dapat koendjoengna dari Jang Moelia Perdana Mentri Todjo banjak anak sekolah dan pemoeda yang menjamboet Beliau disisi djalan, jaitoe sepan djalan yang akan ditempoeh Beliau, moelai dari tempat kapal terbang sampai dikota. Waktoe yang pertama adalah 180 anak/moeda yang pingsan, dan dihari kedoea, jaitoe ditempat rapat oemoem, ada 450 orang yang pingsan, sedangkan dihari ketiga sepan djalan yang ditempoeh Padoeka Jang Moelia itoe adalah 15 orang pemoeda yang pingsan. Dengan menjakeikan peristiwa itoe ada bertanja: Apakah pendoekoek yang ada didaérah yang hawanja biasanja panas ini, mémang sangat lemah kekoeatan badannja? Menoeroet chabar dari orang-orang yang pandai dalam ilmoe keatabibar mémang orang yang diam ditanah-tanah yang hawanja panas, oemoennja perlahan sekali pertoebaran zat badannja (stofwisseling). Bagi meréka itoe mémang dibetoeh sekali gerakan badan. Itoe perloe sekali.

Akan mendjalankan segala oesaha yang mengenai soal keséhatan soedah tentoe oesaha itoe haroes diposatkan kepada Kantor Keséhatan dibawah Gunseikanbu dan bagian-bagian yang dalam Gunseikanbu. Dan djoega haroes dipimping oléh tiap-tiap pegawai negeri yang ada ditiap-tiap daérah dan oléh anggota-anggota Poetera. Ini penting oentoek maksoed mentjapai toedjoean tadi.

Oentoek membitjarakan soal yang demikian saja ingin sekali mendengarkan keterangan-keterangan lebih dahoeloe dari anggota-anggota pihak Indonesia yang mengenai beberapa pasal, ialah sebagai berikoet: Diantara beberapa ha'